

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus Continuity of Care pada Ny. S usia 24 tahun yang dimulai dari masa kehamilan, bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir, dapat disimpulkan penulis telah mampu melakukan pengkajian, menganalisa masalah, menarik diagnose kebidanan dan masalah potensial kebidanan serta mampu melakukan Tindakan segera pada masalah kebidanan sesuai standar. Continuity of care adalah hal sangat penting untuk dilakukan untuk dapat mendeteksi sedini mungkin komplikasi dan mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keamanan ibu dan bayi.

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. S dimulai pada usia kehamilan 34 minggu sampai dengan 40 minggu 4 Hari. Selama kunjungan Ny. S beberapa kali mengalami keluhan-keluhan di antaranya : Pada pemeriksaan ANC I ibu mengeluh sakit gigi pada kehamilan, penanganannya diberikan KIE terkait hal-hal yang bisa membantu mengurangi nyeri pada gigi. Pada ANC III ibu mengeluh pusing dan kurang istirahat, penanganannya yaitu diberikan KIE tentang istirahat yang cukup dan mengurangi gadget sebelum tidur. Pada usia kehamilan 38 minggu ibu diberikan asuhan komplementer pijat oksitosin dan senam hamil untuk merangsang kontraksi uterus. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan pada Ny. S, bidan memberikan asuhan komplementer yaitu penggunaan Teknik relaksasi, afirmasi positif dan komplementer akupresure SP6. Proses persalinan dimulai pada kala I pukul 12.30 WIB pembukaan 5 cm dan pembukaan lengkap pada pukul 16.30 WIB. Pada Kala II Ny. S terdapat rupture spontan karena kurang optimalnya ibu mengikuti anjuran bidan untuk tidak mengangkat bokong adalah pengalaman pertama ibu melahirkan. Kemudian dilakukan manajemen aktif kala III dan evaluasi Kala IV selama 2 jam pertama terdapat masalah yaitu laserasi perineum grade II

karena rupture spontan. Persalinan pada Ny. S berlangsung normal tanpa ada indikasi kegawat daruratan. Ada hal-hal yang mesti diperhatikan terkait persiapan persalinan yaitu : anjuran agar di persalinan selanjutnya ibu rutin melakukan pijat perineum sejak usia kehamilan > 34 minggu, agar perineum lebih siap untuk proses persalinan, kemudian persiapan persalinan yang baik di harapkan ibu mampu mengikuti arahan bidan untuk mengejan secara maksimal dengan tehnik yang tepat dan nyaman.

3. Asuhan masa nifas

Pada asuhan masa nifas kunjungan dilakukan sebanyak 4 kali. Hasil pemeriksaan masa nifas, Ny. S pada kunjungan ke I, ibu mengeluh nyeri pada luka jahitan perineum dan ASI keluar sedikit. Pada kunjungan ke-2 ditemukan masalah ibu kurang tidur. Pada kunjungan ke-3 dan kunjungan ke 4 tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif. Asuhan komplementer yang diberikan berupa pijat oksitoksin dan pijat laktasi untuk memperlancar ASI, bidan memberikan KIE mengenai pola istirahat dan asuhan mengenai perawatan luka perineum, menjaga kebersihan genitalia, memberikan KIE kebutuhan nutrisi ibu nifas. Setelah dilakukan pemijatan keluhan Ny. S dapat teratasi dengan baik. Ibu merasa nyaman dan proses menyusui lancar, akan tetapi seharusnya bidan menyarankan untuk melakukan terapi komplementer untuk penyembuhan pada luka perineum seperti menggunakan rebusan daun binahong dan daun sirih.

4. Asuhan bayi baru lahir

Asuhan pada bayi Ny. S dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir tanggal 14 Mei 2024 pukul 16.30 WIB bayi lahir spontan, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, dengan nilai Apgar score 8/9, kemudian dilakukan IMD, jenis kelamin Perempuan dengan berat lahir 3000 gram, panjang badan 49 cm, lingkar kepala 32 cm, lingkar dada 33 cm dan lingkar perut 32 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan. Setelah itu dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali pada 12 jam pertama, hari ke 4, hari ke 24. Pada hari ke 24 bayi dilakukan asuhan komplementer berupa pijat bayi. Setelah dilakukan pijat, tidur bayi menjadi lebih berkualitas dan tidak rewel lagi. Selama dilakukan asuhan pada

bayi Ny. S dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonatus. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi

Dapat menjadi salah satu referensi, mempertahankan dalam melakukan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik terhadap pemberian pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi TPMB

Diharapkan dapat mempertahankan kualitas pelayanan dalam pemberian pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Dan tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer.

3. Bagi Klien Dan Keluarga

Menambah pengetahuan dan wawasan pada ibu serta keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Dan juga dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

4. Bagi Penulis

Diharapkan untuk penulis dapat terus menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, dan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan untuk dapat lebih terampil dan tepat pada saat menyelesaikan kasus secara komprehensif. Serta dapat mempertahankan asuhan komplementer pada ibu hamil, ibu bersalin, nifas dan bayi baru lahir.